

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis pada hasil penelitian, maka dapat diuraikan pembahasannya, sebagai berikut:

A. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Trenggalek

Berdasarkan penyajian data dan analisis data, hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran video memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Trenggalek. Dari hasil uji t dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_1) pertama diterima. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = -2,205$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,017$.

Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-2,205 > -2,017$). Nilai signifikansi t untuk variabel penggunaan media video adalah 0,033 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0.05 ($0,033 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran video terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Trenggalek.

Hasil penelitian ini, sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Gerlach dan Ely (1971) dalam Azhar bahwa media secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.¹

Hal ini senada dengan pendapat Musfiqon yang dipaparkan dalam bukunya bahwa:

Media pembelajaran telah menjadi bagian integral dalam pembelajaran. Bahkan keberadaannya tidak bisa dipisahkan dalam proses pembelajaran di sekolah. Pembelajaran yang menggunakan media hasilnya lebih optimal.²

Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih aktif, efektif, menyenangkan dan dapat memicu minat belajar siswa. Salah satu media pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk dapat menyerap materi pembelajaran secara maksimal yaitu media pembelajaran video. Video adalah seperangkat komponen atau media yang mampu menampilkan gambar sekaligus suara dalam waktu yang bersamaan. Pada dasarnya, hakikat video adalah mengubah suatu ide atau gagasan menjadi sebuah tayangan gambar dan suara yang proses perekamannya dan penayangannya melibatkan teknologi tertentu.³ Selain itu video juga mampu menampilkan benda yang sangat tidak mungkin ke dalam kelas karena terlalu besar (misalnya: gunung), terlalu kecil (misalnya: kuman), terlalu abstrak (misalnya: konsep bencana), terlalu rumit

¹Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2004), hal. 3

²Musfiqon, *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2012), hal. 28

³Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2012), hal. 187-188.

(misalnya: proses produksi), terlalu jauh (misalnya: kehidupan kutub) dan lain sebagainya. Dengan demikian akan mempermudah siswa menyerap dan memahami materi pembelajaran yang telah disampaikan. Hal ini diperkuat oleh pendapat dari Riyana bahwasannya:

“Media video adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran.”⁴

Terdapat pendapat lain yang senada, yaitu pendapat yang dikemukakan oleh Kustandi dalam bukunya, bahwa:

Video adalah alat yang dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, meningkatkan atau memperlambat waktu dan mempengaruhi sikap.⁵

Dengan menggunakan media video dalam proses pembelajaran, maka pembelajaran akan berjalan optimal sebab media video berperan efektif untuk menyampaikan informasi dan pengetahuan kepada peserta didik. Selain itu media video juga mampu membangkitkan motivasi dan memberikan pengalaman yang nyata kepada siswa. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Dale dalam Wina bahwa perolehan pengetahuan akan semakin abstrak apabila hanya disampaikan melalui verbal. Oleh karena itu sebaiknya diusahakan agar pengalaman siswa menjadi lebih kongkrit, pesan yang ingin disampaikan benar-benar dapat mencapai tujuan

⁴Cheppy Riyana, *Pedoman Pengembangan Media Video*, (Jakarta: P3AI UPI, 2007), hal. 110-111

⁵Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, Edisi Kedua, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hal. 64

yang ingin dicapai, yang dapat dilakukan melalui kegiatan yang mendekatkan siswa dengan kondisi yang sebenarnya.⁶

Di era modern seperti ini, penggunaan media video dapat membantu siswa dalam memahami juga mengingat materi yang dijadikan topik pembahasan, karena tidak hanya melalui verbal saja tetapi juga mengerahkan indera penglihatan dan pendengaran serta membuat siswa seolah-olah merasakan sendiri berdasarkan tayangan video yang ditayangkan oleh guru. Dengan begitu tujuan pendidikan yang telah direncanakan sebelumnya akan tercapai secara maksimal. Hal ini diperkuat dengan hadis Nabi Muhammad SAW, sebagai berikut:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، وَأَخْبَرَنَا خَلَادُ بْنُ يَحْيَى حَدَّثَنَا بَشِيرُ بْنُ
 الْمُهَاجِرِ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ. قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
 "هَلْ تَدْرُونَ مَا مَثَلُ هَذِهِ وَ هَذِهِ؟ وَرَمَى بِحَصَاتَيْنِ قَالُوا اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ. قَالَ
 هَذَاكَ الْأَمَلُ وَهَذَاكَ الْأَجَلُ". (سنن الترمذي)

Artinya:

"Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Isma'il, dan telah memberikabar kepada kami Kholad bin Yahya, telah menceritakan kepada kami Basyir ibn al-Muhajir, telah memberikan kabar kepadaku Abdllah bin Buraidah dari Ayahnya, beliau berkata: " Rasulullah SAW bertanya kepada para sahabat, Tahukah kalian semua, apakah sesuatu ini? Rasulullah SAW sambil melemparkan dua kerikil, para sahabat menjawab, Allah dan Rasul-Nya lah yang lebih tahu, kemudian Rasulullah SAW bersabda "Sesuatu ini adalah angan-angan dan ini adalah ajal". (HR. At-Tirmidzi)⁷

⁶Wina sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Kencana Prenada Media Group, 2012), hal. 69

⁷Sunan At-Tirmidzi (juz 4), (Semarang: CV. Asyifa, 1992), hal. 468

Hadist diatas menjelaskan bahwa Rasulullah SAW menggunakan dua kerikil itu sebagai media pembelajaran, untuk memberikan tanda peringatan bagi umat manusia bahwa kehidupan tidak hanya sekali saja, tetapi masih ada kehidupan lain setelah kehidupan di dunia ini, sehingga peran media dalam pembelajaran adalah membantu pemahaman untuk mencapai tujuan pendidikan.

Jika dahulu Rasulullah menggunakan media kerikil, kini di era modern guru dapat menyampaikan materi kepada siswanya seperti yang disampaikan Rasulullah kepada sahabat dengan menggunakan media video. Media video akan sangat membantu pemahaman siswa mengenai kejadian kiamat hingga kehidupan setelah didunia melalui kejadian yang diilustrasikan menjadi video.

Penggunaan media video dalam pembelajaran dapat membantu siswa melengkapi pengalaman-pengalaman dasar pada saat siswa membaca, berdiskusi dan berpraktik. Selain itu media video juga dapat membantu siswa dalam meningkatkan motivasi dan menanamkan nilai-nilai afektif lain. Media video juga mampu menumbuhkan daya berfikir siswa secara kritis dan dapat membawa dunia ke dalam kelas. Yang paling penting dalam penggunaan media video ini adalah siswa dapat menerima pesan dari media video secara merata dan media video mampu memberikan kesan yang mendalam sehingga dapat mempengaruhi sikap siswa. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan Kustandi dalam bukunya bahwa media video banyak memiliki kelebihan diantaranya, yaitu:

- (1) Video dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari siswa ketika siswa berdiskusi, membaca, dan praktik.
- (2) Video dapat menunjukkan objek secara normal yang tidak dapat dilihat, seperti kerja jantung ketika

berdenyut. (3) mendorong dan meningkatkan motivasi siswa serta menanamkan sikap dan segi afektif lainnya. (4) video mengandung nilai-nilai positif yang dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok siswa. (5) Video dapat menyajikan peristiwa kepada kelompok besar atau kelompok kecil dan kelompok yang heterogen atau perorangan.⁸

Sejalan juga dengan pendapat yang dikemukakan oleh Rusman dalam bukunya, bahwa media video banyak memiliki kelebihan diantaranya, yaitu:

(1) Video dapat memberikan pesan yang dapat diterima lebih merata oleh siswa. (2) Video sangat bagus untuk menerangkan suatu proses. (3) Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, lebih realistis dan dapat diulang atau dihentikan sesuai kebutuhan. (4) Memberikan kesan yang mendalam, yang dapat mempengaruhi sikap siswa.⁹

Berdasarkan teori-teori diatas dapat dilihat bahwa penggunaan media pembelajaran dalam menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran sangatlah berperan penting. Media pembelajaran video merupakan media yang dapat secara efektif mempermudah siswa menyerap materi, menyamakan persepsi siswa tentang materi pelajaran. Daya serap materi yang cukup akan membantu siswa untuk mudah memahami dan mengerti mengenai materi yang telah disampaikan oleh guru sehingga secara tidak langsung hasil belajar pun juga akan terpengaruh.

Dengan demikian hasil belajar siswa dapat dengan mudah meningkat karena siswa telah mempunyai daya serap terhadap materi pelajaran yang tinggi, selain itu siswa akan mengalami perubahan sikap akibat dari kesan yang mendalam dari media video serta tujuan pendidikan yang telah direncanakan bisa tercapai. Seperti yang dikemukakan oleh Purwanto dalam bukunya, bahwa:

⁸Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital...*, hal. 64.

⁹Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 220.

Hasil belajar merupakan pencapaian pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.¹⁰

Hubungan antara media pembelajaran video dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangatlah jelas karena hasil belajar siswa yang tinggi tidak akan didapat apabila tanpa proses penyampaian materi dengan menggunakan media pembelajaran video. Media video juga dapat membantu siswa dalam meningkatkan motivasi dan menanamkan nilai-nilai afektif lain. Media video juga mampu menumbuhkan daya berfikir siswa secara kritis dan dapat membawa dunia ke dalam kelas sehingga dapat menyamakan persepsi siswa.

Selain itu dalam penggunaan media video ini siswa dapat mempermudah siswa menyerap materi yang telah disampaikan guru dan media video mampu memberikan kesan yang mendalam sehingga dapat mempengaruhi sikap siswa. Setiap siswa tidak sepenuhnya dapat memahami pelajaran Pendidikan Agama Islam dan dengan adanya penggunaan media pembelajaran video yang tepat dapat membantu memahami siswa tentang isi pelajaran, membahas apa yang seharusnya dan adanya pengkaitan materi yang disampaikan dengan kisah nyata yang ada dilingkungan peserta didik.

¹⁰Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hal. 45

B. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Gambar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Trenggalek

Berdasarkan penyajian data dan analisis data, hasilnya menunjukkan bahwa gambar sebagai media pembelajaran memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Trenggalek. Dari hasil uji t dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_1) pertama diterima. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = -2,217$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,017$.

Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-2,217 > -2,017$). Nilai signifikansi t untuk variabel penggunaan media video adalah 0,032 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0.05 ($0,032 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran gambar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Trenggalek.

Hasil penelitian ini, sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Romiszowski dalam Basuki dan Farida bahwa media pembelajaran adalah media

yang efektif untuk melaksanakan proses pengajaran yang direncanakan dengan baik.¹¹

Pendapat yang senada juga dikemukakan oleh Asyar dalam bukunya bahwa:

Media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.¹²

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor penting dalam terselenggaranya proses pembelajaran di kelas. Pada tataran praktis, media pembelajaran menempati posisi penting dalam meningkatkan efisiensi proses pembelajaran dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif yang membuat pembelajaran menjadi efektif dan efisien.

Pendapat lain yang sejalan yaitu pendapat yang dikemukakan oleh Ibrahim dan Syaodiah, bahwasannya:

Media pembelajaran merupakan suatu alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian siswa, sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar.¹³

Dari pendapat diatas dapat dilihat bahwa media pembelajaran dapat merangsang pikiran siswa dan perhatian siswa sehingga siswa menjadi fokus kepada materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Selain itu media pembelajaran juga dapat memudahkan komunikasi antara guru dengan siswa,

¹¹Basuki Wibawa dan Farida Mukti, *Media Pengajaran*, (Bandung: CV Maulana, 2001), hal. 12

¹²Rayandra Asyar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2012), hal. 8

¹³Ibrahim R. Dan Nana Syaodiah S, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), hal. 112

meningkatkan motivasi belajar siswa dan pembelajaran akan lebih bermakna. Seperti halnya yang dijelaskan oleh Sanjaya bahwa penggunaan media pembelajaran memiliki beberapa fungsi diantaranya (1) Fungsi Komunikatif, media pembelajaran digunakan untuk memudahkan komunikasi antara penyampai pesan dan penerima pesan, (2) Fungsi Motivasi, jika pembelajaran hanya mengandalkan ceramah tanpa melibatkan siswa secara optimal dapat menimbulkan kebosanan dan mengganggu suasana belajar siswa, (3) Fungsi Kebermaknaan, melalui penggunaan media, pembelajaran dapat lebih bermakna, yakni pembelajaran bukan hanya dapat meningkatkan aspek kognitif tahap rendah saja tetapi juga dapat meningkatkan aspek kognitif tahap tinggi, (4) Fungsi Penyamaan Persepsi, walaupun pembelajaran di setting secara klasikal, nyatanya proses belajar terjadi secara individual, (5) Fungsi Individualitas, siswa berasal dari berbagai latar belakang, sehingga memungkinkan gaya dan kemampuan belajarnya pun tidak sama.¹⁴

Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih aktif, efektif, menyenangkan dan dapat memicu minat belajar siswa. Salah satu media pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk dapat memperlancar pemahaman siswa dan memperkuat ingatan yaitu media pembelajaran gambar. Gambar adalah salah satu media pembelajaran yang amat dikenal disetiap kegiatan pembelajaran. Diantara media pembelajaran, media gambar adalah media yang paling umum dipakai. Hal ini dikarenakan siswa lebih

¹⁴Wina sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran...*, hal. 73-75

menyukai gambar daripada tulisan, apalagi jika gambar dibuat dan disajikan sesuai dengan persyaratan yang baik, sudah tentu akan menambah semangat siswa.

Seperti yang dikemukakan oleh Sadiman dalam bukunya bahwa:

Media gambar adalah suatu gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa. Media gambar ini dapat membantu siswa untuk mengungkap informasi yang terkandung dalam masalah sehingga hubungan antar komponen dalam masalah tersebut dapat terlihat dengan lebih jelas.¹⁵

Media gambar merupakan suatu gambar yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa guna meningkatkan daya tarik siswa, mempermudah pemahaman siswa, dan memperjelas bagian yang penting. Dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran siswa akan lebih berantusias dalam mengikuti pembelajaran sehingga siswa menjadi aktif dan pembelajaran pun menjadi efektif dan efisien. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Asnawir dalam bukunya bahwa:

Media gambar mempunyai beberapa kelebihan diantaranya, (1) Dapat mengatasi keterbatasan mata, (2) Dapat mengatasi ruang dan waktu, (3) Lebih konkrit dan lebih realistic dalam memunculkan pokok masalah, (4) Memperjelas masalah dalam bidang apa saja, dan dapat digunakan untuk semua orang tanpa pandang bulu.¹⁶

Terdapat pendapat lain yang senada, yaitu pendapat yang dikemukakan oleh Sadiman dalam bukunya, bahwa:

Media gambar mempunyai beberapa kelebihan diantaranya, (1) Sifatnya konkrit, gambar lebih realistis menunjukkan masalah dibandingkan dengan verbal semata, (2) Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, (3) Dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita, (4) Memperjelas suatu

¹⁵ Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal. 21

¹⁶ Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002, hal. 50-51

masalah, (5) Mudah dipahami, (6) Bisa menampilkan gambar, grafik atau diagram, (7) Bisa dipergunakan di kelas, dirumah maupun di perjalanan dalam kendaraan, (8) Dapat dipergunakan tidak hanya untuk satu orang, (9) Dapat dipergunakan untuk memberikan umpan balik.¹⁷

Dengan demikian media pembelajaran gambar memiliki peran penting dalam membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan lebih konkrit. Dan dengan media gambar tersebut para pendidik dapat dengan mudah menyampaikan materi pembelajaran dengan menarik. Hal ini diperkuat dengan hadis Nabi Muhammad SAW, sebagai berikut:

حَدَّثَنَا صَدَقَةُ بْنُ الْفَضْلِ: أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ سُفْيَانَ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ مُنْذِرٍ، عَنْ رَبِيعِ بْنِ خَثِيمٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: خَطَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطًّا مُرَبَّعًا، وَخَطَّ خَطًّا فِي الْوَسَطِ مِنَ الْوَسَطِ خَارِجًا مِنْهُ، وَخَطَّ خَطًّا صِغَارًا إِلَى هَذَا الَّذِي فِي الْوَسَطِ مِنْ جَانِبِهِ الَّذِي فِي الْوَسَطِ، وَقَالَ: (هَذَا الْإِنْسَانُ، وَهَذَا أَجْلُهُ مُحِيطٌ بِهِ - أَوْ: قَدْ أَحَاطَ بِهِ - وَهَذَا الَّذِي هُوَ خَارِجٌ أَمْلُهُ، وَهَذِهِ الْخُطُطُ الصِّغَارُ الْأَعْرَاضُ، فَإِنْ أَخْطَأَهُ هَذَا نَهَشَهُ هَذَا، وَإِنْ أَخْطَأَهُ هَذَا نَهَشَهُ هَذَا).

(رواه البخاري)

Artinya:

“Telah menceritakan pada kami Sadaqoh bin Fadhil, telah memberikan kabar kepadaku Yahya bin Sa’id dari Sofyan, beliau bersabda: Telah menceritakan kepadaku bapak ku dari Mundzir dari Robi’ bin Khusein dan Abdullah R.A, Beliau bersabda: Nabi SAW pernah membuat garis (gambar) persegi empat dan membuat suatu garis lagi di tengah-tengah sampai keluar dari batas (persegi empat), kemudian beliau membuat banyak garis kecil yang mengarah ke garis tengah dari sisi-sisi garis tepi, lalu beliau bersabda: Beginilah

¹⁷Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan...*, hal. 29-30

gambaran manusia. Garis persegi empat ini adalah ajal yang pasti bakal menyimpannya, sedang garis yang keluar ini adalah angan-angannya, dan garis-garis kecil ini adalah berbagai cobaan dan musibah yang siap menghadangnya. Jika ia terbebas dari cobaan yang satu, pasti akan tertimpa cobaan lainnya, jika ia terbebas dari cobaan yang satunya lagi, pasti akan tertimpa cobaan lainnya lagi. (HR. Imam Bukhori)¹⁸

Dari ayat diatas secara tidak langsung Nabi Muhammad SAW memberikan nasehat pada mereka untuk tidak (sekedar melamun) berangan-angan panjang saja (tanpa realisasi), dan mengajarkan pada mereka untuk mempersiapkan diri menghadapi kematian. Hadits ini menunjukkan kepada kita betapa Rasulullah SAW seorang pendidik yang sangat memahami metode yang baik dalam pengetahuan kepada manusia, beliau menjelaskan suatu informasi melalui gambar agar lebih mudah dipahami dan diserap oleh akal jiwa.

Jika pada zaman Rasulullah sudah menggunakan gambar sebagai media untuk menyampaikan suatu informasi kepada manusia maka sama halnya dalam pembelajaran, guru juga dapat menggunakan media gambar untuk menyampaikan materi kepada siswanya seperti yang dilakukan Rasulullah SAW. Media gambar akan sangat membantu memperlancar kegiatan pembelajaran selama pembelajaran dilakukan sehingga pembelajaran bisa berjalan efektif dan efisien serta tujuan pembelajaran akan tercapai secara maksimal.

Berdasarkan teori-teori diatas dapat dilihat bahwa penggunaan media pembelajaran dalam menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran sangatlah berperan penting. Media pembelajaran gambar merupakan media yang dapat

¹⁸Al-Imam Bukhari dan Abu Hasan As-Sindy, *Shahihul Bukhari bi Haasyiati al-Imam as-Sindy*, (Libanon: Dar al-Kotob al-Ilmiyah, 2008), hal. 224

secara efektif mempermudah siswa dalam memahami materi dan mengingat materi pembelajaran. Siswa yang mengerti dan juga paham akan materi pembelajaran akan sangat membantu siswa untuk mengingat mengenai materi yang telah disampaikan oleh guru sehingga secara tidak langsung hasil belajar pun juga akan terpengaruh.

Dengan demikian hasil belajar siswa dapat dengan mudah meningkat karena siswa telah mempunyai ingatan yang kuat terhadap materi pelajaran, selain itu siswa akan mudah memahami materi sebab media gambar dapat memperjelas suatu masalah yang siswa masih tidak paham, dan dengan menggunakan media gambar, tujuan pendidikan yang telah direncanakan bisa tercapai. Seperti yang dikemukakan oleh Purwanto dalam bukunya, bahwa:

Hasil belajar merupakan pencapaian pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.¹⁹

Hubungan antara media pembelajaran gambar dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangatlah jelas karena hasil belajar siswa yang tinggi tidak akan didapat apabila tanpa proses penyampaian materi dengan menggunakan media pembelajaran gambar. Media gambar juga dapat membantu siswa dalam mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Media gambar juga mampu memperjelas suatu masalah yang siswa belum

¹⁹Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar...*, hal. 45

mengetahuinya dan dapat mengatasi keterbatasan pengamatan siswa sehingga siswa dapat dengan jelas memahami materi.

Jadi, seorang siswa tidak sepenuhnya dapat memahami pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan adanya penggunaan media pembelajaran gambar, dapat membantu memahamkan siswa tentang isi pelajaran, memperjelas suatu masalah yang siswa belum paham dan mengatasi keterbatasan pengamatan siswa terhadap suatu hal.

C. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Power Point* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Trenggalek

Berdasarkan penyajian data dan analisis data, menunjukkan bahwa *power point* sebagai media pembelajaran memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Trenggalek. Dari hasil uji t dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_1) pertama diterima. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,396$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,017$.

Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,396 > 2,017$). Nilai signifikansi t untuk variabel penggunaan media *power point* adalah 0,021 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0.05 ($0,021 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini

berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran *power point* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Trenggalek.

Hasil penelitian ini, sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Schramm dalam Rudi dan Cepi bahwa media pembelajaran teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran.²⁰ Guna untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Djamarah dan Zain dalam bukunya menegaskan, bahwa:

Media pembelajaran adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan agar tercapai tujuan pembelajaran.²¹

Pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat menjadikan proses belajar mengajar menjadi lebih aktif, efektif dan dapat memicu semangat belajar siswa. Salah satu media pembelajaran yang dapat membantu merangsang siswa untuk mengetahui lebih jauh materi pembelajaran yaitu media pembelajaran *power point*. *Power point* adalah salah satu program aplikasi atau *software* yang dirancang khusus untuk mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan, dan relatif murah. *Microsoft power point* selangkah lebih maju dibanding *drill and practice*, karena Microsoft Power Point tidak hanya menampilkan informasi, tetapi juga memberikan gambaran kepada siswa melalui proses pembelajaran.²² Dengan demikian akan menarik

²⁰Rudi, S dan Cepi R. *Media Pembelajaran*, (Bandung: Jurusan Kurtekipend FIP uPI, 2008), hal. 6

²¹Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 121

²²Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran*, (...: Kata Pena, 2016), hal. 89

perhatian siswa sehingga siswa memperhatikan penyampaian materi yang diberikan oleh guru. Seperti yang dikemukakan oleh Mardi dkk dalam bukunya bahwa:

Media *power point* adalah salah satu program aplikasi dari microsoft yang dapat digunakan untuk melakukan presentasi, baik untuk melakukan sebuah rapat maupun perencanaan kegiatan lain termasuk digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah.²³

Media *power point* merupakan suatu aplikasi yang digunakan untuk memfasilitasi pembelajaran di kelas dan memiliki potensi mengajar siswa yang tidak memiliki guru *qualified* dalam penguasaan materi. Dengan menggunakan media *power point* dalam pembelajaran akan membantu siswa dan guru dalam memahami topik yang belum dikuasainya. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Herlanti dalam Munadi dalam bukunya bahwa:

Media *power point* mempunyai beberapa keunggulan diantaranya, (1) Mampu menampilkan objek-objek yang sebenarnya tidak ada secara fisik atau diistilahkan dengan *imagery*. Secara kognitif pembelajaran dengan menggunakan *mental imagery* akan meningkatkan retensi siswa dalam mengingat materi-materi pelajaran, (2) Mampu mengembangkan materi pembelajaran terutama membaca dan mendengarkan secara mudah, (3) Memiliki kemampuan dalam mengabungkan semua unsur media seperti teks, gambar, video, grafik, tabel suara dan animasi menjadi satu kesatuan penyajian yang terintegrasi, (4) Dapat mengakomodasi peserta didik sesuai dengan modalitas belajarnya terutama bagi mereka yang memiliki tipe visual, auditif, kinestetik, atau yang lainnya.²⁴

Terdapat pendapat lain yang senada, yaitu pendapat yang dikemukakan oleh Wati dalam bukunya, bahwa:

²³Mardi, dkk. *Ketrampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi untuk SMK Kelas XI*, (Bandung: Yudhistira, 2007), hal. 69

²⁴Munadi Yudhi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: GP Press, 2013), hal. 150

Media *power point* mempunyai beberapa kelebihan diantaranya, (1) Tampilannya menarik dan dilengkapi dengan permainan warna, huruf, animasi, teks, dan gambar atau foto, (2) Mampu merangsang siswa untuk mengetahui lebih jauh informasi mengenai materi yang tersaji, (3) Tampilan visual mudah dipahami, (4) Membantu atau mempermudah guru dalam proses belajar mengajar, (5) Mudah dipahami, (6) Bisa menampilkan gambar, grafik atau diagram, (7) Bersifat kondisional, (8) Praktis.²⁵

Dengan demikian media pembelajaran *power point* memiliki peran penting dalam merangsang siswa memahami materi pelajaran. Karena kecanggihannya media *power point* dapat mempermudah para pendidik dapat dengan mudah menyampaikan materi pembelajaran dengan menarik sehingga tercipta pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Seiring perkembangan kemajuan teknologi yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan pendidikan di sekolah, maka penggunaan media pembelajaran sangat dianjurkan. Hal ini diperkuat dalam Firman Allah Q.S An-Naml ayat 29-30, yang berbunyi:

قَالَتْ يَا أَيُّهَا الْمَلَأُوْا۟ إِنِّي۟ أُلْقِيَ۟ إِلَيْكَ كِتَابٌ كَرِيْمٌ ﴿٣٠﴾ اِنَّهُۥ مِنْ سُلَيْمٰنَ وَاِنَّهٗ ر
 بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ﴿٣١﴾

Artinya:

“(28) Pergilah dengan (membawa) suratku ini, lalu jatuhkan kepada mereka, kemudian berpalinglah dari mereka, lalu perhatikanlah apa yang mereka bicarakan”. (29) berkata ia (Balqis): “hai pembesar pembesar, Sesungguhnya telah dijatuhkan kepadaku sebuah dan Sesungguhnya (isi)-nya: “Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyanyang.”²⁶

²⁵Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran...*, hal. 106-108

²⁶Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Duta Surya, 2011), hal. 533-

Dari potongan cerita Nabi Sulaiman dan Ratu Balqis tersebut terjadi teknologi komunikasi yang canggih pada masa itu, Nabi Sulaiman menggunakan burung Hud-Hud untuk menyampaikan pesan dalam bentuk surat yang disampaikan dalam Ratu Balqis, sehingga yang disampaikan dapat diterima dengan baik sampai pada tujuan yang dikehendaki. Bahkan Nabi Sulaiman telah memperlihatkan teknologi yang canggih di istananya, yang Allah SWT abadikan pada ayat berikutnya, surah An-Naml ayat 44:

قِيلَ لَهَا ادْخُلِي الصَّرْحَ ۖ فَلَمَّا رَأَتْهُ حَسِبَتْهُ لُجَّةً وَكَشَفَتْ عَنْ سَاقِهَا ۚ
 قَالَتْ إِنَّهُ صَرْحٌ مُّمَرَّدٌ مِّن قَوَارِيرَ ۖ قَالَتْ رَبِّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي
 وَأَسْلَمْتُ مَعَ سُلَيْمَانَ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٤٤﴾

Artinya:

“Dikatakan kepadanya: “Masuklah ke dalam istana”. Maka tatkala Dia melihat lantai istana itu, dikiranya kolam air yang besar, dan disingkapkannya kedua betisnya. Berkatalah Sulaiman: “Sesungguhnya ia adalah istana licin terbuat dari kaca”. Berkatalah Balqis: “Ya Tuhanku, Sesungguhnya aku telah berbuat zalim terhadap diriku dan aku berserah diri bersama Sulaiman kepada Allah, Tuhan semesta alam.”²⁷

Nabi Sulaiman telah memperkenalkan istananya dengan berbagai kecanggihannya pada saat itu, hal ini merupakan salah satu daya tarik dalam teknik komunikasi agar dapat berjalan dengan baik. Sehingga Ratu Balqis dapat

²⁷*Ibid.*, hal.536

tertarik dan merasa nyaman berada di istana Nabi Sulaiman, akhirnya beliau menjadikan Ratu Balqis sebagai isteri.

Hubungannya dengan proses pembelajaran yang juga merupakan salah satu bentuk komunikasi yang berada di wilayah pendidikan. Penggunaan media burung Hud-Hud oleh Nabi Sulaiman dalam menyampaikan surat kepada Ratu Balqis merupakan implementasi teknologi pada masa itu, sebab dengan penggunaan burung tersebut dapat membuat proses komunikasi lebih efektif dan efisien. Bahkan dalam pertemuan keduanya difasilitasi dengan sarana dan prasarana yang menggunakan teknologi canggih, sehingga dapat membuat suasana nyaman dan kondusif. Dengan demikian, dalam pembelajaran seharusnya dapat menggunakan media yang dapat memperlancar komunikasi dalam prosesnya, dan menggunakan sarana yang dapat membuat peserta didik nyaman, sehingga pembelajaran dapat mencapai tujuan secara maksimal.²⁸

Jika pada zaman Nabi Sulaiman sudah menggunakan teknologi canggih sebagai media untuk menyampaikan suatu informasi kepada Ratu Balqis maka sama halnya dalam pembelajaran, guru juga dapat menggunakan media *power point* untuk menyampaikan materi kepada siswanya. Media *power point* akan sangat membantu memperlancar kegiatan pembelajaran selama pembelajaran dilakukan sehingga pembelajaran bisa berjalan efektif dan efisien serta tujuan pembelajaran akan tercapai secara maksimal.

²⁸*Ibid.*, hal. 146

Berdasarkan teori-teori diatas dapat dilihat bahwa penggunaan media pembelajaran dalam menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran sangatlah berperan penting. Media pembelajaran *power point* merupakan media yang dapat merangsang siswa untuk mengetahui materi pelajaran secara lebih jauh dan memfokuskan siswa pada prose pembelajaran serta membantu guru dalam proses belajar mengajar . Siswa yang fokus dan juga paham akan materi pembelajaran akan sangat membantu siswa untuk mengingat mengenai materi yang telah disampaikan oleh guru sehingga secara tidak langsung hasil belajar pun juga akan terpengaruh.

Dengan demikian hasil belajar siswa dapat dengan mudah meningkat karena siswa telah fokus dalam mengikuti pembelajaran sehingga siswa mempunyai ingatan yang kuat terhadap materi pelajaran, selain itu siswa akan mudah memahami materi sebab media *power point* memiliki tampilan visual yang mudah dipahami, tujuan pendidikan yang telah direncanakan bisa tercapai. Seperti yang dikemukakan oleh Purwanto dalam bukunya, bahwa:

Hasil belajar merupakan pencapaian pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.²⁹

Hubungan antara media pembelajaran *power point* dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangatlah jelas karena hasil belajar siswa yang tinggi tidak akan didapat apabila tanpa proses penyampaian

²⁹Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar...*, hal. 45

materi dengan menggunakan media pembelajaran *power point*. Media *power point* juga dapat merangsang siswa untuk mengetahui lebih jauh tentang materi pembelajaran. Media *power point* juga mampu memudahkan siswa memahami materi pelajaran karena tampilan visualnya yang mudah dipahami

Jadi, seorang siswa tidak sepenuhnya dapat memahami pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan adanya penggunaan media pembelajaran *power point*, dapat membantu memahami siswa tentang isi pelajaran, memperjelas suatu masalah yang siswa belum paham dan merangsang siswa untuk mengetahui materi pelajaran secara lebih jauh.